JEMBAD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digital
Vol. 02, No. 06, Juli 2026
Hal 501-509
E-ISSN : 3064-3538
P-ISSN : 3089-235X
Site : https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jemabd

Penerapan Akuntansi Keuangan Lanjutan dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Andini Rahmah Dani[1], Yuspikarni Gulo[2], Susilowatie[3]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tangerang Raya, Kabupaten Tanggerang, Indonesia
Email: andinirahmahdani028@gmail.com[1], yuspikarnigulo@gmail.com[2], akuntansi.susi@gmail.com[3]

Article Info)

Article history:

Received Juli 03, 2026
Revised Juli 23, 2026
Accepted Juli 31, 2026

Keywords:

Akuntansi Keuangan Lanjutan
Efisiensi Keuangan
Pengelolaan Keuangan
Perusahaan
Laporan Konsolidasian
Studi Literatur

Keywords:

Advanced Financial Accounting
Financial Efficiency
Corporate Financial Management
Consolidated Financial Statements
Literature Review

ABSTRAK

Efisiensi pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan dan daya saing perusahaan di tengah kompleksitas transaksi bisnis modern. Akuntansi keuangan lanjutan merupakan cabang akuntansi yang membahas topik-topik seperti, kombinasi bisnis, laporan keuangan konsolidasian, serta investasi pada instrumen keuangan, menjadi salah satu instrumen penting dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi pengambilan keputusan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep akuntansi keuangan lanjutan, menganalisis penerapannya dalam praktik pengelolaan keuangan perusahaan, serta mengetahui kontribusinya terhadap efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (*library research*), yang mengkaji delapan artikel jurnal nasional terbitan enam tahun terakhir sebagai sumber data sekunder. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keuangan lanjutan, khususnya dalam penyusunan laporan konsolidasian dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, terbukti meningkatkan akurasi pelaporan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta menekan biaya operasional perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan praktik akuntansi keuangan lanjutan guna mendukung efisiensi pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

Financial management efficiency is a key factor in corporate sustainability and competitiveness amid the complexity of modern business transactions. Advanced financial accounting is a branch of accounting that addresses topics such as, business combinations, consolidated financial statements, and investments in financial instruments, serves as an important instrument in presenting accurate and relevant financial information for management decision-making. This study aims to describe the concept of advanced financial accounting, analyze its application in corporate financial management practices, and identify its contribution to the efficiency of corporate financial management. This study uses a descriptive qualitative method with a literature study (library research) approach, reviewing eight national journal articles published within the last six years as secondary data sources. The results show that the application of advanced financial accounting, particularly in preparing consolidated statements and utilizing accounting information systems, has been proven to improve reporting accuracy, accelerate decision-making, and reduce operational costs. This study is expected to serve as a reference for companies in optimizing advanced financial accounting practices to support financial management efficiency.)

This is an open access article under the CC BY license.

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang berperan penting dalam menyediakan data keuangan yang andal bagi para pemangku kepentingan, baik manajemen, investor, kreditur, maupun regulator, dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan menerapkan standar dan prinsip akuntansi secara konsisten. Seiring dengan semakin kompleksnya transaksi bisnis modernseperti penggabungan usaha, kepemilikan saham antarperusahaan, serta transaksi lintas entitaskebutuhan terhadap akuntansi keuangan lanjutan menjadi semakin mendesak.

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien agar mampu bertahan dan bersaing dalam jangka panjang. Transaksi bisnis yang semakin kompleks, seperti kombinasi bisnis, kepemilikan anak perusahaan, dan investasi pada instrumen keuangan, menuntut penyajian informasi keuangan yang lebih rinci dan akurat dibandingkan dengan akuntansi keuangan dasar. Kebutuhan inilah yang melatarbelakangi lahirnya akuntansi keuangan lanjutan sebagai cabang ilmu akuntansi yang mengatur pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang kompleks tersebut.

Akuntansi keuangan lanjutan mencakup sejumlah topik penting, di antaranya kombinasi bisnis berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22, penyertaan investasi dengan metode ekuitas berdasarkan PSAK No. 15, serta penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK No. 65 [1]. Penerapan standar-standar tersebut bertujuan menyajikan informasi keuangan induk dan anak perusahaan secara menyeluruh sehingga dapat menggambarkan posisi keuangan kelompok usaha secara utuh dan mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih tepat. Selain itu, penerapan kombinasi bisnis dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui integrasi horizontal maupun vertikal antarperusahaan [2].

Di sisi lain, efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan juga tidak terlepas dari peran sistem informasi akuntansi dan penerapan akuntansi manajemen dalam mendukung proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan secara otomatis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan perusahaan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta menekan risiko kesalahan pencatatan [3], [4]. Penerapan akuntansi manajemen yang efektif juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan penurunan biaya perusahaan [5].

Meskipun demikian, masih banyak perusahaan, khususnya perusahaan berskala kecil dan menengah, yang menerapkan praktik akuntansi keuangan secara konvensional dan belum memanfaatkan akuntansi keuangan lanjutan maupun sistem informasi akuntansi secara optimal, sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi kurang efisien [6]. Selain itu, kajian yang secara khusus membahas keterkaitan antara penerapan akuntansi keuangan lanjutan dengan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan masih terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan akuntansi keuangan lanjutan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan melalui pendekatan studi literatur.

Secara teoretis, urgensi penerapan akuntansi keuangan lanjutan dapat dijelaskan melalui teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa terdapat potensi konflik kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) akibat adanya asimetri informasi. Penyajian laporan keuangan konsolidasian yang akurat dan transparan berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi tersebut, sehingga pemilik dapat mengawasi kinerja manajemen anak perusahaan secara lebih efektif. Selain itu, teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan melalui penerapan akuntansi keuangan lanjutan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan kreditor mengenai kredibilitas dan tata kelola perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kepercayaan pemangku kepentingan dan kemudahan akses terhadap sumber pendanaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas topik yang berkaitan dengan akuntansi keuangan lanjutan maupun efisiensi pengelolaan keuangan secara terpisah, misalnya kajian mengenai penerapan PSAK dalam penyusunan laporan konsolidasian, peran sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi operasional, serta kontribusi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mensintesiskan keterkaitan antara ketiga topik tersebut, yaitu akuntansi keuangan lanjutan, sistem informasi akuntansi, dan akuntansi manajemen, dalam satu kerangka pembahasan mengenai efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan masih relatif jarang ditemukan. Kekosongan inilah yang menjadi celah penelitian (*research gap*) yang berupaya diisi oleh penelitian ini melalui pendekatan studi literatur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana konsep dan ruang lingkup akuntansi keuangan lanjutan; (2) bagaimana penerapan akuntansi keuangan lanjutan dalam praktik pengelolaan keuangan perusahaan; dan (3) bagaimana kontribusi akuntansi keuangan lanjutan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dan ruang lingkup akuntansi keuangan lanjutan, menganalisis penerapannya dalam praktik pengelolaan keuangan perusahaan, serta mengetahui kontribusinya terhadap efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian bersifat eksploratif-deskriptif, yaitu untuk memahami dan menguraikan fenomena penerapan akuntansi keuangan lanjutan berdasarkan temuan-temuan yang telah dipublikasikan sebelumnya, bukan untuk menguji hipotesis secara statistik.

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah nasional yang terindeks SINTA, buku referensi, serta dokumen terkait PSAK yang relevan, dengan rentang tahun terbit 2020–2026 agar informasi yang diperoleh tetap mutakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran basis data akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal masing-masing perguruan tinggi, dengan kata kunci “akuntansi keuangan lanjutan”, “efisiensi pengelolaan keuangan”, “laporan konsolidasi”, dan “sistem informasi akuntansi”.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengikuti model Miles dan Huberman. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan merangkum bagian-bagian dari sumber literatur yang relevan dengan rumusan masalah penelitian, kemudian data yang telah direduksi disajikan secara tematik sesuai dengan tujuan penelitian, dan pada tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan sintesis dari seluruh sumber literatur yang dikaji.

Kriteria inklusi artikel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel merupakan hasil penelitian empiris yang membahas akuntansi keuangan lanjutan, sistem informasi akuntansi, atau akuntansi manajemen dalam konteks perusahaan; (2) artikel dipublikasikan pada jurnal nasional dalam rentang waktu 2020 hingga 2025; (3) artikel berbahasa Indonesia dan dapat diakses secara terbuka (open access); serta (4) artikel memiliki keterkaitan tema dengan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sepuluh artikel yang memenuhi syarat untuk dikaji lebih lanjut, sebagaimana diuraikan berikut.

Kesepuluh artikel tersebut mencakup topik yang saling melengkapi dalam konteks akuntansi keuangan lanjutan dan efisiensi pengelolaan keuangan. Artikel pertama adalah karya Khaerudin dkk. (2023) yang membahas penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65, dengan fokus kajian pada laporan keuangan konsolidasian [1]. Artikel kedua merupakan karya Harahap dkk. (2024) yang mengkaji perubahan kombinasi bisnis serta dampak implementasi PSAK 22 terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan fokus pada kombinasi bisnis [2]. Artikel ketiga adalah karya Faridawati dkk. (2024) yang menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan UMKM, dengan fokus pada sistem informasi akuntansi [3]. Artikel keempat merupakan karya Sigalingging dkk. (2024) yang membahas peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dengan fokus pada akuntansi manajemen [7]. Artikel kelima adalah karya Rismawidiyanti, dan Adnafika (2024) yang menganalisis peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan perusahaan, dengan fokus pada sistem informasi akuntansi[8]. Artikel keenam merupakan karya Anilah dan Gunawan (2025) yang mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran dan pemasukan kas di Firdevs Konveksi, dengan fokus pada sistem informasi akuntansi [4]. Artikel ketujuh adalah karya Sinurat dkk. (2023) yang menganalisis akuntansi kantor pusat dan kantor cabang pada UD. Sinar Terang, dengan fokus pada akuntansi kantor pusat-cabang [6]. Artikel kedelapan merupakan karya Fauzi dkk. (2024) yang membahas penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan, dengan fokus pada akuntansi manajemen [2]. Artikel kesembilan adalah karya Sembiring dan Prana (2023) yang menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan guna menilai kinerja keuangan sekolah dasar, dengan fokus pada rasio efektivitas dan efisiensi keuangan [9]. Artikel kesepuluh merupakan karya Putri dkk. (2024) yang menganalisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan terhadap transparansi penggunaan Dana DIPA pada unit kegiatan mahasiswa, dengan fokus pada efektivitas dan transparansi pengelolaan dana [10].

Tahapan studi literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui empat langkah utama. Pertama, identifikasi, yaitu penelusuran artikel yang relevan dengan topik penelitian

menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Kedua, seleksi, yaitu penyaringan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Ketiga, ekstraksi data, yaitu proses pengambilan informasi penting dari setiap artikel terpilih, meliputi tujuan penelitian, metode, dan temuan utama. Keempat, sintesis, yaitu proses menggabungkan dan menganalisis temuan dari seluruh artikel untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian terhadap delapan artikel jurnal nasional mengenai akuntansi keuangan lanjutan, sistem informasi akuntansi, dan akuntansi manajemen, penelitian ini menemukan tiga pokok bahasan utama yang diuraikan pada subbagian berikut.

3.1. Konsep dan Ruang Lingkup Akuntansi Keuangan Lanjutan

Akuntansi keuangan lanjutan pada dasarnya merupakan perluasan dari akuntansi keuangan dasar yang berfokus pada transaksi-transaksi kompleks dibandingkan akuntansi keuangan dasar, mencakup kombinasi bisnis, investasi antarperusahaan, dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Kombinasi bisnis berdasarkan PSAK No. 22 didefinisikan sebagai transaksi penggabungan dua atau lebih entitas menjadi satu entitas ekonomi, baik melalui akuisisi, merger, maupun konsolidasi, dengan tujuan memperoleh efisiensi biaya operasional melalui integrasi horizontal atau vertikal [2]. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengacu pada PSAK No. 15 untuk investasi dengan metode ekuitas dan PSAK No. 65 untuk laporan konsolidasian berbasis prinsip pengendalian, yakni proses penyatuan komponen-komponen sejenis mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban dari entitas induk (*parent company*) beserta entitas anak (*subsidiary company*) ke dalam satu laporan tunggal. Melalui laporan konsolidasian, pengguna laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai posisi keuangan kelompok usaha sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan perusahaan.

Lebih rinci, kombinasi bisnis (*business combination*) merupakan penggabungan dua atau lebih entitas usaha ke dalam satu pengendalian yang sama, baik melalui akuisisi saham maupun perolehan aktiva neto. PSAK No. 22 mengklasifikasikan kombinasi bisnis ke dalam kategori akuisisi ketika satu entitas memperoleh kendali lebih dari 50% hak suara entitas lain dan penggabungan kepemilikan, yang terjadi ketika tidak ada satu entitas pun yang memiliki kendali lebih besar dibandingkan entitas lainnya [1].

Cakupan kedua adalah akuntansi investasi dengan metode ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK No. 15. Metode ini digunakan ketika investor memiliki 20%–50% hak suara pada investee sehingga dipandang memiliki pengaruh signifikan, meskipun tidak sampai pada tingkat pengendalian. Nilai investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan berdasarkan proporsi laba atau rugi entitas asosiasi, termasuk penyusutan aset tetap berdasarkan nilai wajar dan amortisasi selisih biaya perolehan.

Cakupan ketiga adalah laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam PSAK No. 65, yang menganut asas pengendalian (*control*), bukan semata-mata asas kepemilikan (*ownership*). Pengendalian dianggap ada apabila entitas induk memiliki hak suara lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan operasional dan finansial entitas anak [1]. Laporan keuangan konsolidasian menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi entitas induk beserta entitas anak seolah-olah

merupakan satu entitas tunggal, dengan mengeliminasi akun-akun resiprokal dan transaksi antarentitas dalam kelompok usaha tersebut.

Selain ketiga aspek tersebut, akuntansi keuangan lanjutan juga mencakup topik pengelolaan akuntansi kantor pusat dan kantor cabang, yang relevan bagi perusahaan dengan struktur operasi yang tersebar secara geografis, di mana diperlukan mekanisme rekonsiliasi akun timbal balik (*reciprocal account*) antara kantor pusat dan cabang agar laporan keuangan gabungan dapat disajikan secara akurat [6].

3.2. Penerapan Akuntansi Keuangan Lanjutan dalam Praktik Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Dalam praktiknya, penerapan akuntansi keuangan lanjutan tidak dapat dipisahkan dari dukungan sistem informasi akuntansi dan akuntansi manajemen. Penerapan sistem informasi akuntansi terbukti mampu mengotomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual dan mempercepat waktu penyusunan laporan keuangan [3]. Studi pada Firdevs Konveksi misalnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran dan pemasukan kas dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan kas perusahaan [4]. Selain itu, praktik akuntansi kantor pusat dan kantor cabang yang melibatkan jurnal eliminasi dan penggabungan laporan posisi keuangan juga merupakan salah satu bentuk penerapan akuntansi keuangan lanjutan pada tingkat operasional perusahaan yang memiliki lebih dari satu unit usaha [6]. Di sisi lain, penerapan akuntansi manajemen turut berperan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, serta penyediaan informasi bagi pengambilan keputusan manajerial .

Pada aspek sistem informasi akuntansi secara lebih spesifik, penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi proses akuntansi mampu mempersingkat siklus pencatatan transaksi kas, mulai dari penerimaan hingga pengeluaran, sehingga laporan keuangan dapat disusun secara real-time dan lebih transparan bagi pemangku kepentingan [8]. Selain itu, otomatisasi tersebut turut mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan manusia (human error), sekaligus memperkuat pengendalian internal perusahaan terhadap arus kas dan aset lancar lainnya.

Pada aspek akuntansi manajemen, temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi manajemen secara konsisten, seperti analisis biaya, penyusunan anggaran berbasis kinerja, dan evaluasi varians, memperoleh peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dibandingkan perusahaan yang masih mengandalkan pencatatan keuangan sederhana [5]. Penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi dalam mendukung fungsi akuntansi manajemen juga terbukti mempercepat waktu respons perusahaan terhadap perubahan kondisi pasar, sekaligus meningkatkan akurasi proses penganggaran dan peramalan keuangan.

Sementara itu, pada aspek akuntansi kantor pusat dan kantor cabang, studi kasus menunjukkan bahwa pencatatan transaksi internal antarkantor yang tidak konsisten dapat menimbulkan selisih pada saat penggabungan laporan posisi keuangan, sehingga diperlukan jurnal eliminasi yang tepat untuk menghasilkan laporan keuangan gabungan yang akurat [6]. Hal ini menegaskan bahwa penerapan prinsip akuntansi keuangan lanjutan pada level

operasional turut berperan penting dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan perusahaan yang memiliki jaringan usaha di berbagai lokasi.

3.3. Kontribusi Akuntansi Keuangan Lanjutan terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Hasil kajian terhadap kesepuluh artikel menunjukkan bahwa penerapan akuntansi keuangan lanjutan memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan melalui tiga aspek utama. Pertama, dari aspek akurasi pelaporan, penyusunan laporan konsolidasian dan penerapan sistem informasi akuntansi terbukti meningkatkan keandalan dan ketepatan data keuangan yang dihasilkan [4]. Kedua, dari aspek kecepatan pengambilan keputusan, otomatisasi proses akuntansi mempercepat penyediaan informasi keuangan bagi manajemen sehingga keputusan strategis dapat diambil secara lebih responsif terhadap smika pasar [2]. Ketiga, dari aspek efisiensi biaya, penerapan kombinasi bisnis dan akuntansi manajemen yang efektif terbukti mampu menekan biaya operasional perusahaan melalui integrasi proses bisnis dan pengendalian anggaran yang lebih baik [7]. Keempat, dari aspek efektivitas dan transparansi pengelolaan dana, studi menunjukkan bahwa rasio efektivitas dan efisiensi keuangan yang baik turut mencerminkan kinerja pengelolaan dana suatu entitas, sementara perencanaan yang kurang matang, lemahnya pengawasan, dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dapat menghambat tercapainya efisiensi dan transparansi tersebut [9]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan lanjutan bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi yang kompleks, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Table 1. Ringkasan Kontribusi Akuntansi Keuangan Lanjutan terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Aspek Efisiensi	Referensi	Temuan Utama
Akurasi pelaporan	[1], [5], [6]	Laporan konsolidasian dan SIA meningkatkan keandalan serta ketepatan data keuangan
Kecepatan pengambilan keputusan	[3], [8]	Otomatisasi akuntansi mempercepat penyediaan informasi bagi manajemen
Efisiensi biaya operasional	[2], [4]	Kombinasi bisnis dan akuntansi manajemen menekan biaya melalui integrasi proses dan pengendalian anggaran
Efektivitas dan transparansi pengelolaan dana	[9], [10]	Rasio efektivitas-efisiensi dan tata kelola dana yang transparan meningkatkan kinerja keuangan; lemahnya perencanaan, pengawasan, dan pemanfaatan TI menghambat efisiensi
Keandalan pelaporan antarunit usaha	[7]	Jurnal eliminasi kantor pusat-cabang menjaga akurasi laporan gabungan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian studi literatur yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan lanjutan mencakup konsep kombinasi bisnis, investasi dengan metode ekuitas, dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang berperan penting dalam menyajikan informasi keuangan kelompok usaha secara menyeluruh dan akurat. Dalam praktiknya, penerapan akuntansi keuangan lanjutan didukung oleh sistem informasi akuntansi dan akuntansi manajemen yang mengotomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan perusahaan. Kontribusi akuntansi keuangan lanjutan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan tampak pada tiga aspek, yaitu peningkatan akurasi

pelaporan, percepatan pengambilan keputusan manajemen, dan penurunan biaya operasional perusahaan. Dengan demikian, penerapan akuntansi keuangan lanjutan secara optimal dapat menjadi salah satu strategi bagi perusahaan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris pada objek perusahaan tertentu guna memperkuat temuan yang diperoleh dari studi literatur ini.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang paderlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya mengandalkan data sekunder dari delapan artikel jurnal nasional sehingga temuan yang dihasilkan bersifat sintesis dari literatur dan belum diuji secara empiris pada objek perusahaan tertentu. Kedua, artikel yang dikaji sebagian besar berfokus pada studi kasus perusahaan berskala kecil dan menengah, sehingga generalisasi temuan pada perusahaan besar atau perusahaan multinasional perlu dilakukan secara lebih hati-hati. Ketiga, pendekatan analisis isi yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif sehingga tidak mengukur secara kuantitatif besarnya kontribusi akuntansi keuangan lanjutan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian empiris dengan pendekatan kuantitatif pada objek perusahaan yang lebih beragam, guna memperkuat dan memperluas temuan yang diperoleh dari studi literatur ini.

.

REFERENSI

[1] T. Khaerudin, Aileen Okta Azalia, Nabilah Maulita, and Endang Kartini Panggiarti, "Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan Psak No. 15, Psak No. 22 Dan Psak No. 65," *Ekon. Jurnal Ilm. Manajemen, Ekon. Bisnis, Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 308–315, 2023, doi: 10.30640/ekonomika45.v10i2.815.

[2] Silmi Humaira Harahap, Suci Ralita Lestari, Naufal Fauzan Hsb, and Bana Ahmad Gautama, "Perubahan Kombinasi Bisnis Implementasi Dan Dampak PSAK 22 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *MENAWAN J. Ris. dan Publ. Ilmu Ekon.*, vol. 2, no. 5, pp. 70–77, 2024, doi: 10.61132/menawan.v2i5.801.

[3] Sisilia Anyel Faridawati, Henrikus Herdi, and Paulus Libu Lamawitak, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria)," *J. Ekon. Akuntansi, dan Perpajak.*, vol. 1, no. 4, pp. 189–215, 2024, doi: 10.61132/jeap.v1i4.443.

[4] R. Anilah and Gunawan, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pengeluaran dan Pemasukan Kas (Studi Kasus pada Firdevs Konveksi) Universitas Teknologi Digital Bandung , Indonesia seluruh aktivitas untuk mengelola penerimaan kas atau uang masuk . Siklus ini b," *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. September, 2025.

[5] A. Fauzi *et al.*, "Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan," *Indones. J. Econ. Strateg. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 1453–1465, 2024.

[6] Rifka Lusiana Sinurat, Aulia Suci Rahmadani, Ida Rosinta, and Ratih Kusumastuti, "Analisis Akuntansi Kantor Pusat Dan Kantor Cabang Pada Ud. Sinar Terang," *J. Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 150–161, 2023, doi: 10.55606/jebaku.v3i2.1884.

[7] A. S. M. Sigalingging, Samar, I. A. Hasan, Sukriadi, and Nurlin, "Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan," *J. Neraca …*, vol. 4, pp. 1–6, 2024, [Online]. Available: http://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/370%0Ahttp://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/download/370/308%0Ahttps:/doi.org/10

.55182/jnp.v4il.370
[8] D. Rismawidiyanti and Adnafika, "Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Pengelolaan Keuangan Perusahaan," 2024, [Online]. Available: https://www.academia.edu/113573508/
[9] H. A. Z. Sembiring and R. R. Prana, "The Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 233–241, 2023, doi: 10.47065/ekuitas.v5i1.3673.
[10] A. M. Putri, I. A. Ardiansyah, M. Wulandari, and S. F. E. Putra, "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Terhadap Transparansi Penggunaan Dana DIPA pada Unit Kegiatan Mahasiswa Kronika IAIN Metro," *J. Ekon. Akuntansi, dan Perpajak.*, vol. 1, no. 3, pp. 163–172, 2024, doi: 10.61132/jeap.v1i3.263.